

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PER LEMBAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDX 30 PERIODE 2017-2020

Nita Astuti

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
nita.astuti@unis.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of net profit margin, financial leverage, operating leverage and cash flow from operating activities on earnings per share in companies listed on the IDX 30 index for the 2017-2020 period. The sample selection method used purposive sampling, the sample obtained was 15 companies with observational data (n) = 53. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis, it is concluded that partially the net profit margin variable has a significant effect on Earnings per Share, while the variables of financial leverage, operating leverage and cash flow from operating activities have no significant effect on Earnings Per Share. Based on Simultaneous net profit margin, financial leverage, operating leverage and cash flow from operating activities affect Earnings Per Share.

Keywords: *Earnings Per Share, net profit margin, financial leverage, operating leverage, cash flow from operating activities*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin, financial leverage, operating leverage* dan *cash flow from operating activities* terhadap laba per lembar saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 periode 2017-2020. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel yang diperoleh 15 perusahaan dengan data pengamatan (n) = 53. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa secara parsial variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Laba per Lembar Saham, sedangkan variabel *financial leverage, operating leverage* dan *cash flow from operating activities* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham. Secara simultan *net profit margin, financial leverage, operating leverage* dan *cash flow from operating activities* berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.

Kata Kunci: *Laba Per Lembar Saham, Net Profit Margin, Financial Leverage, Operating Leverage, Cash Flow From Operating Activities*

A. Pendahuluan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan para pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih perusahaan, sedangkan keuntungan pemilik perusahaan tercermin dalam laba untuk para pemegang saham biasa (Shinta & Laksito, 2014). Menurut Kasmir (2018), Laba per lembar saham mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Laba per lembar saham yang tinggi berarti manajemen berhasil memuaskan kesejahteraan pemegang saham, dengan pengertian lain memberikan pengembalian yang tinggi kepada pemilik perusahaan. Menurut (Shinta & Laksito, 2014) Laba per lembar saham menarik bagi para pemegang saham karena merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari setiap lembar saham yang diinvestasi.

Terdapat faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan yang mempengaruhi Laba per lembar saham. Faktor yang mempengaruhi Laba per lembar saham salah satunya adalah *Net Profit Margin*. Menurut Kasmir (2018), *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut hasil penelitian (Susilawati, 2014) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Laba per lembar saham, semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi Laba per lembar saham adalah *Financial Leverage*. Menurut Sartono, (2010) *Financial Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Menurut hasil penelitian (Ratmana Putra, 2013) *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Laba per lembar saham, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Galib, 2019) *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap Laba per lembar saham,

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Laba per lembar saham adalah *Operating Leverage*. Menurut Sartono, (2010) *Operating Leverage* didefinisikan sebagai persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak sebagai akibat persentase perubahan penjualan. Menurut (Hidayat & Galib, 2019) *Operating Leverage* berpengaruh terhadap Laba per lembar saham. Mengetahui tingkat *Operating Leverage* maka manajemen bisa menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat adanya perubahan penjualan (Ratmana Putra, 2013). Sedangkan menurut hasil penelitian oleh (Rahman et al., 2019) *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap Laba per lembar saham.

Faktor lain yang mempengaruhi Laba per lembar saham adalah *cash flow from operating activities*. Menurut (Shinta & Laksito, 2014) *cash flow from operating* berpengaruh terhadap Laba per lembar saham. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi ini merupakan tolak ukur

yang menunjukkan aktivitas dalam membuat keuntungan. Arus kas yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam mengelola operasinya sehingga dapat menghasilkan laba yang besar untuk pemegang saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Uno et al., 2014) menyatakan bahwa *cash flow from operating* tidak berpengaruh terhadap Laba per lembar saham.

Objek penelitian dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX 30, seperti diketahui Indeks IDX 30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Sehingga investor lebih tertarik berinvestasi saham pada perusahaan yang masuk IDX 30, kemudian Investor menganalisis laba per lembar saham untuk mencapai keuntungan dari setiap lembar saham yang di investasi dan menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi laba per lembar saham. Berdasarkan hal yang telah dikemukakan diatas dan adanya *research gap* maka penulis tertarik meneliti hal tersebut.

Hipotesis

Ha₁ : ada pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap laba per lembar saham

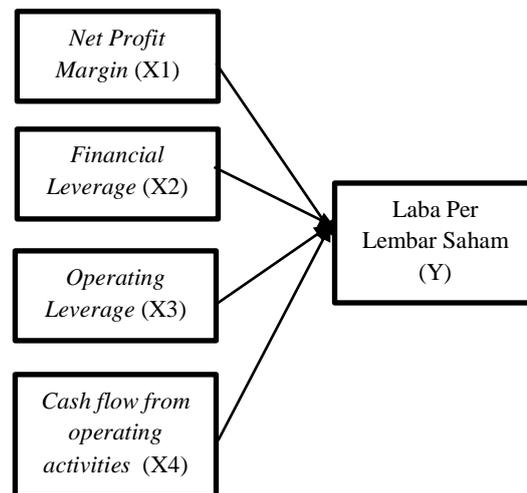
Ha₂ : ada pengaruh *financial leverage* secara parsial terhadap laba per lembar saham

Ha₃ : ada pengaruh *operating leverage* secara parsial terhadap laba per lembar saham

Ha₄ : ada pengaruh *cash flow from operating activities* secara parsial terhadap laba per lembar saham

Ha₅ : ada pengaruh *net profit margin, financial leverage, operating leverage, cash flow from operating activities* secara bersama-sama terhadap laba per lembar saham

Kerangka Pemikiran



Definisi Operasional Variabel :

Rumus variabel **Laba per lembar saham (Y)**, sebagai berikut (Kasmir, 2018):

$$Laba\ Per\ Lembar\ Saham = \frac{Laba\ Saham\ Biasa}{Saham\ Biasa\ yang\ beredar}$$

Rumus variabel **Net Profit Margin (X1)** sebagai berikut (Kasmir, 2018):

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Sales}$$

Rumus variabel **Financial Leverage (X2)** sebagai berikut (Sartono, 2010) :

$$DFL = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

Rumus variabel **Operating Leverage (X3)** sebagai berikut (Sartono, 2010) :

$$DOL = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$$

Rumus variabel **Cash Flow From Operating Activities (X4)** sebagai berikut (Pouraghajan, 2013) :

$$CFO = \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX 30 BEI periode 2017-2020 sebanyak 30 perusahaan. Dari populasi dipilih **15 perusahaan** sebagai sampel dengan jumlah data pengamatan (n) = 53 setelah dilakukan *outlier*. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan yang masuk daftar Indeks IDX 30 Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama periode 2017-2020.
2. Mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2017-2020.
3. Laporan Keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah.

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, analisis regresi linier berganda, dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1NPM + b_2DFL + b_3DOL + b_4CFO + e$$

Dimana :

Y=Laba Per Lembar Saham

a=*Intercept* (Konstanta)

b₁= koefisien regresi untuk NPM

b₂= koefisien regresi untuk DFL

b₃= koefisien regresi untuk DOL

b₄= koefisien regresi untuk CFO

NPM = *Net Profit Margin*

DFL = *Financial Leverage*

DOL = *Operating Leverage*

CFO = *Cash Flow From Operating Activities*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan hasil data nilai *mean*, nilai standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistic deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			Std. Deviation
		Minimum	Maximum	Mean	
EPS	53	51.2800	1609.0000	463.416792	339.2763411
NPM	53	.0587	.5708	.197074	.1416171
DFL	53	-1.0904	5.0152	1.104951	.8785473
DOL	53	-60.3532	146.9533	3.722921	22.4012403
CFO	53	-5852	1.8061	.273496	.3555226

Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Pada tabel 1 hasil statistik deskriptif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Laba Per Lembar Saham mempunyai nilai rata-rata sebesar 463.416792, nilai maksimum sebesar 1609.0000, nilai minimum sebesar 51.2800 dan standar deviasi 339.2763411.
2. Variabel *Net Profit Margin* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.197074, nilai maksimum sebesar 0.5708, nilai minimum sebesar 0.0587 dan standar deviasi 0.1416171.
3. Variabel *Financial Leverage* mempunyai nilai rata-rata sebesar 1.104951, nilai maksimum sebesar 5.0152, nilai minimum sebesar -1.0904 dan standar deviasi 0.8785473.
4. Variabel *Operating Leverage* mempunyai nilai rata-rata sebesar 3.722921, nilai maksimum sebesar 146.9533, nilai minimum sebesar -

60.3532 dan standar deviasi 22.4012403.

5. Variabel *Cash Flow From Operating Activities* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.273496, nilai maksimum sebesar 1.8061, nilai minimum sebesar -0.5852 dan standar deviasi 0.3555226.

Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *kolmogrov-smirnov* test. Berikut hasil *kolmogrov-smirnov* test penelitian ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.120
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054 ^c

Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) > Level of Significant 0.05, yaitu 0.054 > 0.05 maka data penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pendeteksian Uji Multikolinearitas menggunakan nilai VIF dan nilai Tolerance, berikut disajikan hasil uji multikolinearitas penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPM	.915	1.093
DFL	.979	1.021
DOL	.959	1.043
CFO	.938	1.066

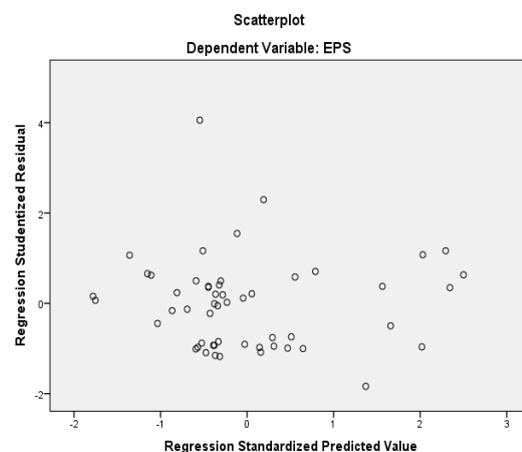
Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Hasil dari Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF dari keseluruhan variabel

independent kurang dari 10 dan tidak ada nilai Tolerance kurang dari 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pendeteksian Uji Heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot*, hasil *scatter plot* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* pada Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titiknya menyebar secara acak / tidak beraturan. Disimpulkan bahwa persamaan model regresi penelitian ini tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin Watson, hasil sebelumnya terkena autokorelasi sehingga dilakukan pengobatan dengan menggunakan *Cochrane - Orcutt* yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.766

Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Hasil Uji Autokorelasi pada Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.766 ,diperoleh nilai dL = 1.4000, nilai dU = 1.7228 , dan 4 – dU (4 – 1.7228) sebesar 2.2772 maka nilai Durbin – Watson sebesar 1.766 berada pada daerah 1.7228 < **1.766** < 2.2772 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah berada pada daerah **tidak mempunyai autokorelasi**, sehingga data dalam penelitian ini terbebas / tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Data hasil uji regresi linier berganda penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	352.536	93.459		3.772	.000
NPM	1039.161	316.846	.434	3.280	.002
DFL	-78.224	49.365	-.203	-1.585	.120
DOL	-.050	1.956	-.003	-.025	.980
CFO	-26.659	124.639	-.028	-.214	.832

Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Berdasarkan Hasil pada Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 352.536 + 1039.161 \text{ NPM} - 78.224 \text{ DFL} - 0.050 \text{ DOL} - 26.659 \text{ CFO} + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Konstanta = 352.536 menunjukkan nilai positif. Artinya variabel *Net Profit Margin*, *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan *Cash Flow From Operating Activities*

= 0 maka Laba Per Lembar Saham (Y) akan naik sebesar 352.536

1. Koefisien b1 = 1039.161 angka positif menandakan bahwa setiap peningkatan *net profit margin* (X1) 1 satuan dan variabel independent yang lain tetap, maka akan diikuti oleh peningkatan Laba Per Lembar Saham (Y) sebesar 1039.161.
2. Koefisien b2 = -78.224 angka negatif menandakan bahwa setiap peningkatan, *Financial Leverage* (X2) 1 satuan dan variabel independent yang lain tetap, maka akan diikuti oleh penurunan Laba Per Lembar Saham (Y) sebesar 78.224
3. Koefisien b3 = -0.050 angka negatif menandakan bahwa setiap peningkatan, *Operating Leverage* (X3) 1 satuan dan variabel independent yang lain tetap, maka akan diikuti oleh penurunan Laba Per Lembar Saham (Y) sebesar 0.050
4. Koefisien b4 = -26.659 angka negatif menandakan bahwa setiap peningkatan, *Cash Flow From Operating Activities* (X4) 1 satuan dan variabel independent yang lain tetap, maka akan diikuti oleh penurunan Laba Per Lembar Saham (Y) sebesar 26.659

Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Koefisien Determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R		Std. Error of the Estimate
		R Square	Square	
1	.482 ^a	.232	.168	309.4429115

Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.168 , berarti kontribusi yang diberikan oleh variabel independent (*Net Profit Margin, Financial Leverage, Operating Leverage* dan *Cash Flow From Operating Activities*) sebesar 16.8% dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Laba Per Lembar Saham), sisanya sebesar 83.2% dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi Y (Laba per lembar saham).

b. Uji Parsial (Uji - t)

Hasil data Uji t penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	352.536	93.459		3.772	.000
NPM	1039.161	316.846	.434	3.280	.002
DFL	-78.224	49.365	-.203	-1.585	.120
DOL	-.050	1.956	-.003	-.025	.980
CFO	-26.659	124.639	-.028	-.214	.832

Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Hasil Uji t (Hipotesis 1), diperoleh t-hitung sebesar 3.280 dan t-tabel sebesar 2.00758, disimpulkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3.280 > 2.00758$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang menunjukkan bahwa nilai sig $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan ***Net Profit Margin (X1) berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) secara parsial.***

Hasil Uji t (Hipotesis 2), diperoleh t-hitung sebesar -1.585 dan nilai t-tabel 2.00758, disimpulkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1.585 < 2.00758$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.120 yang menunjukkan bahwa nilai sig $0.120 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan

Financial Leverage (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) secara parsial.

Hasil Uji t (Hipotesis 3), diperoleh t-hitung sebesar -0.025 dan nilai t-tabel 2.00758, disimpulkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0.025 < 2.00758$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.980 yang menunjukkan bahwa nilai sig $0.980 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan ***Operating Leverage (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) secara parsial.***

Hasil Uji t (Hipotesis 4) , diperoleh t-hitung sebesar -0.214 dan nilai t-tabel 2.00758, disimpulkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0.214 < 2.00758$) Dengan nilai signifikansi sebesar 0.832 yang menunjukkan bahwa nilai sig $0.832 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan ***Cash Flow From Operating Activities (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) secara parsial.***

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F / Uji Simultan digunakan untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin (X1), Financial Leverage (X2), Operating Leverage (X3)* dan *Cash Flow From Operating Activities (X4)* terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) secara simultan / bersama- sama, dengan nilai sig 0.05 ($\alpha=5\%$), berikut data hasil Uji F penelitian ini

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1389402.709	4	347350.677	3.627	.012 ^a
Residual	4596235.943	48	95754.915		
Total	5985638.652	52			

Sumber : Olah Data SPSS 23, 2021

Dengan tingkat signifikansi 5% dan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 48$ maka $F\text{-Tabel} = 2.57$, diperoleh nilai $F\text{-Hitung}$ lebih besar dari $F\text{-Tabel}$, yaitu $(3.627 > 2.57)$ disimpulkan bahwa H_a diterima. Jika dilihat dari nilai $\text{sig}\text{-hitung}$ sebesar $0.012 < 0.05$ dapat disimpulkan H_a diterima yang menyatakan bahwa secara bersama-sama / secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel *Net Profit Margin* (X1), *Financial Leverage* (X2), *Operating Leverage* (X3) dan *Cash Flow From Operating Activities* (X4) terhadap Laba Per Lembar Saham (Y).

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai $\text{sig} \ 0.002 < 0.05$ artinya *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham sehingga H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurcholidah, 2017) dan (Shinta & Laksito, 2014) menyebutkan hasil penelitiannya bahwa *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap laba per lembar saham. *Net profit margin* yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang semakin produktif dan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi, dengan *Net profit margin* yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham (Shinta & Laksito, 2014).

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai $\text{sig} \ 0.120 > 0.05$ artinya *Financial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

Laba Per Lembar Saham sehingga H_a ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Menurut (Hidayat & Galib, 2019) *financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham karena adanya pinjaman yang cukup besar sehingga pinjaman tersebut memiliki konsekuensi timbulnya biaya yang cukup besar yang disebabkan dari pembayaran biaya bunga pinjaman yang pada akhirnya berpengaruh bagi pencapaian tingkat laba perusahaan.

Pengaruh *Operating Leverage* terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil pengujian dalam penelitian ini yang menunjukkan nilai $\text{sig} \ 0.980 > 0.05$ artinya *Operating Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham sehingga H_a ditolak. Menurut hasil penelitian (Rahman et al., 2019) juga menyatakan bahwa *Operating Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan EBIT yang terlalu kecil dibandingkan dengan kenaikan penjualan. Semakin tinggi nilai *operating leverage* perusahaan, maka semakin tinggi pula sensitivitas EBIT terhadap tingkat penjualan. Semakin meningkatnya *operating leverage* diikuti oleh menurunnya Laba Per Lembar Saham.

Pengaruh *Cash Flow From Operating Activities* terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai $\text{sig} \ 0.832 > 0.05$ artinya *Cash Flow From Operating Activities* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar

Saham sehingga H_a ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Uno et al., 2014) yang menyatakan bahwa *cash flow from operating activities* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.

D. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut Secara Parsial ada pengaruh signifikan antara variabel *Net Profit Margin* (X1) terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar $0.002 < 0.05$. Secara Parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Financial Leverage* (X2) terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar $0.120 > 0.05$. Secara Parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Operating Leverage* (X3) terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar $0.980 > 0.05$. Secara Parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Cash Flow From Operating Activities* (X4) terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar $0.832 > 0.05$.

Berdasarkan hasil Uji – F (ANOVA) penelitian ini diperoleh nilai sig $0.012 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X1), *Financial*

Leverage (X2), *Operating Leverage* (X3) dan *Cash Flow From Operating Activities* (X4) secara simultan / bersama-sama berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 periode 2017-2020.

E. Daftar Pustaka

- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491>
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Nurcholidah, L. (2017). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE (DEBT RATIO), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN TEKSTIL DI JAWA TIMUR. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2(3), 494–501.
- Pouraghajan, Abbasali, Elham Mansourinia, Seyedeh Maryam Babanejad Bagheri, dan Bahareh Emamgholipour. 2013. “Investigation the Effect of Financial Ratios, Operating Cash Flows and Firm Size on Earnings Per Share: Evidence from the Tehran Stock Exchange”. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*. ISSN 2251-838X / Vol, 4 (5): 1026-103. Science Explorer Publications.
- Rahman, F., Nurpadilah, & Dewi, R. (2019). *Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share*. <https://eprints.umm.ac.id/49654/>

- Ratmana Putra, I. (2013). Analisis Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share (Eps) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Sartono, R Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Shinta, K., & Laksito, H. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Earnings Per Share. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Susilawati, E. (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.28>
- Uno, M. B., Tawas, H., & Rate, P. Van. (2014). Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasional Pengaruhnya Terhadap Earning Per Share. *Jurnal EMBA*, 2(3), 745–757. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i3.5656>